
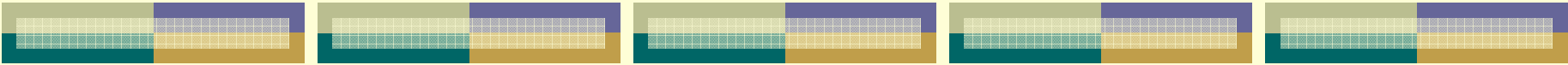





Maxim (1985) dalam Solehuddin (2000) menjelaskan peranan bermain terhadap perkembangan anak sebagai berikut.

- Fisik, mengembangkan otot-otot besar dan kecil. Misalnya mengangkat balok, melempar bola, melukis, menggunting, dan sebagainya.
 - Keterampilan intelektual, mengembangkan aktivitas berfikir anak melalui bahasa, mengamati warna, bentuk, *problem solving*, dan sebagainya.
- 

- 
- Keterampilan sosial, mengembangkan aktivitas interaksi anak dengan yang lain, belajar untuk diterima, terlibat dengan yang lain dan empati. Misalnya : menunggu giliran.
 - Emosi, mengembangkan ekspresi anak, mengendalikan emosi, menghadapi ketegangan, takut dan frustrasi.
- 



Implementasi bermain (Solehuddin:2000)

- Langsung
Bermain sebagai metode pembelajaran bagi anak. Guru menyajikan permainan yang bertujuan mengembangkan perilaku tertentu yang diharapkan dan telah ditetapkan sebelumnya.
 - Tidak langsung
Melengkapi ruang bermain (*play center*) dengan alat-alat permainan pendidikan. Anak diberi keleluasaan untuk melakukan kegiatan bermain sesuai dengan alat-alat permainan yang dirancang oleh guru.
- 